


EDISI : RABU, 5 OKTOBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 5,00%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.988  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 4 Oktober 2016)




STOCK MARKET

4 Oktober 2016

IHSG : **5.472,32 (+0,15%)**
 Volume Transaksi : 7,263 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,231 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,386 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,566 Triliun

BOND MARKET

4 Oktober 2016

Ind Bond Index : **215,6563  +0,04%**
 Gov Bond Index : 213,5433  +0,04%
 Corp Bond Index : 221,3361  +0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 4/10/16 (%)	Senin 3/10/16 (%)
4,78	FR0053	6,7756	6,7767
9,95	FR0056	6,9673	6,9908
14,62	FR0073	7,2301	7,2495
19,62	FR0072	7,3395	7,3509

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,18%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,17% +0,20%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,17% +0,61%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,07% -0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02% -0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01% +0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,00% -0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% -0,01%

Spotlight News

- Sebanyak Rp2.392,52 triliun atau sekitar 66% deklarasi harta dalam pengampunan pajak sebesar Rp3.625 triliun pada periode I bersifat likuid yang bisa diputar untuk berusaha atau berinvestasi, sehingga bisa menggerakkan roda perekonomian
- Presiden Joko Widodo memerintahkan agar harga gas untuk industri pada November turun hampir separuh dari harga saat ini menjadi sekitar US\$5-US\$6 per MMBtu yang kan diberlakukan mulai awal 2017 untuk mendorong daya saing industri nasional.
- Penyaluran kredit investasi melaju lebih kencang dibandingkan dengan kredit modal kerja pada Agustus 2016. Kredit investasi mencapai Rp1.050,9 triliun atau tumbuh 9,5% secara tahunan dan kredit modal kerja tercatat Rp1.933,7 atau tumbuh 4,5%.
- Dana kelolaan reksa dana berdenominasi rupiah menyusut 2,14% sepanjang September 2016 menjadi Rp306,17 triliun, dipicu oleh aksi ambil untung investor
- Investor asing diperkirakan masih mengambil posisi beli di pasar saham hingga akhi 2016 sejalan dengan meningkatnya ekspektasi mereka terhadap prospek perekonomian nasional yang membaik
- Sejumlah emiten kawasan industri mengerek target penjualan lahan pada 2017 menyusul tren peningkatan penjualan dalam tiga kuartal terakhir 2016 akibat peningkatan kepercayaan diri investor maupun makin cerah prospek tahun depan

Economy

1. Peluang Tax Amnesty pada Tahap II Masih Besar

Peluang program pengampunan pajak tahap II masih besar. Untuk itu, pemerintah perlu mendorong dana repatriasi yang relatif masih sedikit agar terus masuk ke Indonesia. Pemerintah, BUMN, dan perbankan perlu menyiapkan instrumen untuk menarik dana repatriasi tersebut. (Kompas)

2. Amnesti Pajak Suntik Perekonomian

Sebanyak Rp2.392,52 triliun atau sekitar 66% deklarasi harta dalam pengampunan pajak sebesar Rp3.625 triliun pada periode I bersifat likuid yang bisa diputar untuk berusaha atau berinvestasi, sehingga bisa menggerakkan roda perekonomian. Dari nilai itu, kelompok harta kas dan setara kas mencakup Rp1.376,48 triliun. Sisanya Rp1.016,04 triliun berbentuk investasi dan surat berharga. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pounds Terpuruk, May Dikecam

Mata uang poundsterling, Selasa (4/10), terpuruk terhadap dollar AS ke titik terendah selama 31 tahun terakhir. Kekhawatiran terhadap rencana Inggris hengkang dari Uni Eropa pada akhir Maret 2017 dan keluar dari pasar tunggal Uni Eropa memicu sentimen negatif terhadap pounds. (Kompas)

2. 500 Modal Ventura Startup Minati Asia Tenggara

Perusahaan modal ventura 500 Startup dengan dana yang disiapkan sebesar US\$50 juta berencana untuk kembali melanjutkan investasinya ke perusahaan-perusahaan startup di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

3. India Turunkan Suku bunga Jadi 6,25%

Bank sentral India menurunkan suku bunga acuan ke level terendah dalam enam tahun menjadi 6,25% sehingga mendorong belanja konsumen dan menaikkan laju inflasi. (Investor Daily)

Industry

1. Presiden Meminta Harga Gas untuk Industri Diturunkan di Bawah US\$6

Presiden Joko Widodo memerintahkan agar harga gas untuk industri pada November turun hampir separuh dari harga saat ini menjadi sekitar US\$5-US\$6 per MMBtu yang akan diberlakukan mulai awal 2017 untuk mendorong daya saing industri nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga Beras Masih Stabil, Pemerintah Memantau Cabai

Pemerintah terus memantau perkembangan harga cabai merah hingga akhir tahun ini. Komoditas tersebut menjadi prioritas pemantauan karena harganya diperkirakan naik akibat pasokan berkurang. Penurunan pasokan cabai ini sebagai akibat pengaruh fenomena La Nina. (Kompas)

3. Laku Pandai Kurang Optimal, OJK Mengevaluasi Agen Bank Nirkantor

Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif atau Laku Pandai akan dievaluasi sebab sampai dengan Juni 2016 sebanyak 104.700 agen bank nirkantor dari 13 bank baru berhasil menambah 1.626.068 rekening baru. Pencapaian ini dinilai kurang optimal. (Kompas)

4. Pelaku Minta Pemerintah Siapkan Aturan

Pelaku usaha meminta pemerintah menyiapkan aturan bagi sektor riil untuk menampung dana repatriasi yang diperkirakan mengalir deras hingga akhir tahun. skema kerja sama investasi pemerintah dan swasta nasional dinilai bisa mempercepat aliran masuk dana program tax amnesty ke sektor riil. (Bisnis Indonesia)

5. Kapasitas Pabrik Biodiesel Naik Signifikan

Kapasitas pabrik biodiesel naik signifikan menjadi 12 juta kiloliter per Oktober 2016 atau naik dua kali lipat dibandingkan dengan kondisi pada Juli 2015 sebanyak 6 juta kl seiring pemerintah menerapkan kebijakan bauran minyak nabati 15% ke dalam solar pada 2015 dan menjadi 20% pada 2016. (Bisnis Indonesia)

6. Dorong UKM, Asing Dilarang Masuk

Otoritas Jasa Keuangan melarang kepemilikan asing di perusahaan pergadaian swasta untuk mendorong keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah lokal. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Investasi Terus Melaju

Penyaluran kredit investasi melaju lebih kencang dibandingkan dengan kredit modal kerja pada Agustus 2016. Data uang beredar Bank Indonesia M2 melaporkan kredit investasi yang disalurkan senilai Rp1.050,9 triliun atau tumbuh 9,5% secara tahunan dan kredit modal kerja tercatat Rp1.933,7 atau tumbuh 4,5%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Amnesti Pajak Jadi Penggerak Perdagangan Saham

Transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia kembali menembus nilai Rp300 triliun pada September 2016. Kendati demikian, transaksi broker pada bulan lalu terkoreksi 13,69% dibandingkan capaian Agustus 2016 yang mencapai Rp366,26 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Kelolaan September Susut

Dana kelolaan reksa dana berdenominasi rupiah menyusut 2,14% sepanjang September 2016 menjadi Rp306,17 triliun, dipicu oleh aksi ambil untung investor. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Emas Cenderung Kusam di Babak Akhir

Harga emas menurun dalam enam sesi perdagangan terakhir seiring dengan meningkatnya proyeksi kenaikan suku bunga Federal Reserve pada Desember 2016 dan meningkatnya selera investor ke pasar modal. Tren kusamnya harga batu kuning diprediksi berlanjut hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Asing Masih Ambil Posisi Beli di Pasar Saham

Investor asing diperkirakan masih mengambil posisi beli di pasar saham hingga akhir tahun ini sejalan dengan meningkatnya ekspektasi mereka terhadap prospek perekonomian nasional yang membaik. Net buy asing bisa melampaui rekor tahun 2014 sebesar Rp42,60 triliun. Hingga kemarin, foreign net buy mencapai Rp34,76 triliun, turun dari posisi Agustus sebesar Rp39 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Kawasan Industri Kerek Target di 2017

Sejumlah emiten kawasan industri mengerek target penjualan lahan pada 2017 menyusul tren peningkatan penjualan dalam tiga kuartal terakhir di tahun ini sebagai dampak dari peningkatan kepercayaan diri investor maupun makin cerah prospek tahun depan. (Bisnis Indonesia)

2. Menakar Kekuatan Fundamental WSKT

Sejak awal tahun ini sampai akhir September 2016, harga saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. telah meningkat sebesar 58% menjadi Rp2.620 per saham. Alhasil, saham perusahaan ini pun jadi buruan karena membaiknya kinerja keuangan perseroan dimana laba bersih ditargetkan tumbuh 70-80%. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Tawarkan Rights Issue Rp500-600 per Saham

Krakatau Steel Tbk menawarkan harga pelaksanaan HMETD atau rights issue sebesar Rp500-565 per saham dengan ksyaran lembar saham yang diterbitkan 3,31 miliar – 3,74 miliar lembar saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Pemerintah Minta GIAA Lebih Agresif

Garuda Indonesia Tbk diminta oleh pemerintah untuk lebih agresif dengan meningkatkan pangsa pasar domestik menjadi 50% pada masa mendatang dari posisi saat ini 44%. (Bisnis Indonesia)

5. MNCN Akan Refinancing Utang US\$150 Juta

Media Nusantara Citra Tbk akan melakukan pembiayaan kembali utang jatuh tempo pada 2017 sebesar US\$150 juta dan MNCN akan bebas utang pada 2019. (Bisnis Indonesia)

6. PLIN Buyback Saham Rp234 Miliar

Plaza Indonesia Tbk berniat melakukan pembelian kembali atau buyback saham di pasar reguler dan pasar negosiasi hingga 3 Januari 2017 dengan menyiapkan dana Rp234,3 miliar. Perseroan membatasi harga buyback maksimal Rp3.300 per saham. (Bisnis Indonesia)

7. Wika Beton Kaji Diversifikasi Usaha ke Sektor Konstruksi dan Tol

Wika Beton Tbk (WTON) menjajaki pembentukan perusahaan patungan dengan salah satu BUMN sebagai upaya perseroan melakukan diversifikasi usaha ke sektor konstruksi dan pengelolaan jalan tol. (Investor Daily)